



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pihak Ketiga Siap Tanggung Jawab

BENTENG - Menindaklanjuti kejadian jembatan senilai Rp 3,6 miliar nyaris ambruk di Desa Paku Haji Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bengkulu Tengah mengklaim jika sudah melakukan rapat dengan pihak ketiga atau kontraktor. Hasilnya, pihak ketiga mengaku siap menyelesaikan pengerjaan jembatan tersebut hingga selesai.

"Dengan kejadian ini kita BPBD dengan pihak ketiga sudah menggelar rapat. Dari hasil rapat tersebut sudah disimpulkan jika pihak ketiga akan bertanggung jawab atas kejadian ini dan mereka sudah menyatakan siap untuk menyelesaikan jembatan tersebut hingga selesai. Semuanya sudah dituangkan dalam surat perjanjian yang sudah ditandatangani," tegas Kepala BPBD Benteng, Samsul Bahri.

Selain itu, pada hari ini pihak ketiga penyedia rangka besi jembatan tersebut akan datang ke Bengkulu untuk mengecek dan meninjau langsung jembatan yang hampir ambruk tersebut. Dalam peninjauan mereka ini bertujuan melakukan pemeriksaan terhadap besi-besi tersebut, apakah masih bisa digunakan atau harus diganti dengan besi

yang baru.

"Pihak ketiga penyedia rangka besi jembatan ini akan datang ke lokasi jembatan di Desa Paku Haji. Mereka juga sudah menyatakan siap untuk bertanggungjawab mengenai kejadian ini. Semoga semua langkah yang kita lakukan ini bisa menemui solusi, jalan terbaik dan jembatan ini bisa selesai 100 persen tanpa kejadian seperti ini lagi," ungkapnya.

Selain itu ia menegaskan, jika pengerjaan jembatan ini masih tanggungjawab dari pihak ketiga sepenuhnya. Sebab memang pengerjaan jembatan ini belum selesai 100 persen dan masih dalam tahapan pengerjaan. Kejadian ini memang murni disebabkan bencana yang tidak bisa diduga dan semua pihak tidak menginginkan semua ini terjadi.

"Sebab jembatan ini hampir ambruk karena perancah jembatan

yang berada ditengah-tengah tersebut hanyut diseret arus sungai yang deras. Sebelum kejadian jembatan tersebut hampir ambruk, pada Selasa malam (28/9) wilayah tersebut diguyur hujan lebat yang menyebabkan debit sungai menjadi deras dan menyeret perancah jembatan yang ditengah jembatan tersebut," jelasnya.

Lanjutnya, karena perancah ditengah jembatan tersebut terseret arus, makanya jembatan yang posisinya memang belum dikunci tersebut hampir ambruk pada Rabu (29/9) pukul 10.00 Wib sebab sudah tidak kuat menahan beban jembatan dengan posisi perancah ditengah sudah tidak ada. "Musibah atau bencana ini tidak bisa kita hindarkan, namun dipastikan jembatan ini akan tetap selesai 100 persen sesuai perencanaan diawal," tutup Samsul. (iee)